

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Istiqamah

Pada tahun 1967 didirikan Madrasah Islam Al-Istiqamah, mengingat tidak adanya sekolah atau tempat belajar di Guntung Manggis. Sebagai pendiri adalah tokoh-tokoh masyarakat seperti:

- a. Bapak Janggul
- b. Bapak Mistar
- c. Bapak Sihus
- d. Bapak Tukacil
- e. Bapak Napiah

Madrasah Islam Al-Istiqamah berdiri di lokasi sebelah barat Jalan Guntung Manggis sekarang dengan satu orang yang sekaligus Kepala Madrasah Islam Al-Istiqamah yaitu Ibu Umi Kulsum (Ibu Mistar). Dengan bangunan yang sangat sederhana yang hanya berdinding bambu dan dianyam dengan atap daun rumbia.

Kemudian pada tahun 1972 masyarakat Guntung Manggis bermufakat untuk mendirikan atau untuk membangun Madrasah menjadi lebih maju mengingat semakin bertambahnya murid. Yang berlokasi disebelah timur Guntung Manggis atau yang di lokasi sekarang.

Dengan tidak merubah nama Madrasah terdahulu yaitu Al-Istiqamah, maka diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah. Mulai saat itu murid-muridnya terus bertambah terutama dengan dibangunnya Perumahan Transad (Perumahan Pensiunan TNI AD) yang terletak di wilayah Guntung Manggis dengan Kepala Sekolahnya Ibu Jum'ah yang berasal dari Hulu Sungai Selatan (Kandangan).

Tahun demi tahun berlalu dan MI Al-Istiqamah terus berkembang dan mulai mencapai kemajuan sejak Tahun 2004 hingga sekarang.

2. Data Guru MI Al-Istiqamah Banjarbaru

Jumlah guru dan petugas di MI Al-Istiqamah pada tahun ajaran 2016/2017 ada 27 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Guru MI Al-Istiqamah

No	Nama	Jabatan
1.	Basrudin, S. Pd.I, MM	Kep. Madrasah
2.	Syahrudin, S. Pd.I	Wl. Kelas V B
3.	Banjir Sudarsono, S. Pd. I	Wl. Kelas VI B
4.	Sunarti, S. Pd. MM	Wl. Kelas IV A
5.	Sulfiati Yulia, S. Pd.I	Wl. Kelas IV B
6.	Muhriansyah	Wl. Kelas VI A
7.	Fathurrahman, S. HI	Wl. Kelas III A
8.	Ridha Ariani	Wl. Kelas III B
9.	Mariyam, S. Pd	Guru Penjaskes
10.	Hartoni, S. Pd.I	Guru SKI
11.	Hj. Siti Rusydah Ariani, S. Ag	Wl. Kelas V B
12.	Suriani, S. Pd.I	Wl. Kelas IV A
13.	Sri Hartati, SH	Wl. Kelas I A
14.	Esti Nurmalasari, S. Pd	Wl. Kelas I B
15.	Siti Salamah, S. Pd	Wl. Kelas V B
16.	Puteri Amanda Noviyani, S. Pd	Wl. Kelas II A
17.	Sri Wahyuningsih, S. Pd	Wl. Kelas II B
18.	M. Rizkullah, S. Th. I	Guru Bahasa Arab
19.	Rusma Octaviani, S. Pd	Guru IPA
20.	Muhammad Said, S. Pd.I	Guru Penjaskes
21.	Noriyah, S. Pd.I	Guru SBK

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
22.	Wahyuni Puji Sunanti Jati	Guru Penjaskes
23.	Zulia Pertiwi	TU
24.	Hj. Normuliani S.Pd.I, S.SOS	Ketua Perpustakaan
25.	Wahidah S.Pd.I	Guru BK
26.	Noriah S.Pd.I	Penjaga UKS
27.	M. Said S.Pd	Penjaga UKS

3. Keadaan Siswa MI Al-Istiqamah Banjarbaru

Tabel 4.2 Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	SISWA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2004/2005	40	25	65
2005/2006	36	36	72
2006/2007	49	41	90
2007/2008	66	50	116
2008/2009	81	61	142
2009/2010	85	72	157
2010/2011	107	81	188
2011/2012	133	108	241
2012/2013	154	128	282
2013/2014	167	155	322
2014/2015	187	175	362
2015/2016	192	182	374
2016/2017	201	197	398

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Istiqamah Banjarbaru

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah Banjarbaru

No	Jenis Ruangan	Kondisi Bangunan	
		Baik	Rusak
1	Rungan Kelas I	3	-
2	Rungan Kelas II	2	-
3	Rungan Kelas III	1	1
4	Rungan Kelas IV	-	2
5	Rungan Kelas V	2	-
6	Rungan Kelas VI	1	1
7	Ruang Kepala Madrasah	1	-

Lanjutan Tabel 4.3

No	Jenis Ruangan	Baik	Buruk
8	Ruang Guru	1	-
9	Ruang Tata Usaha	1	-
10	Ruang Laboratorium IPA	1	-
12	Ruang Laboratorium Bahasa	1	-
13	Ruang Perpustakaan	1	-
14	Ruang UKS	1	-
15	Ruang BP	1	-
16	Mushalla	1	-

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik dokumenter, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan 5 April 2017. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi jenis-jenis tanah. Siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen 1 dengan pembelajaran menggunakan media lingkungan alam. Sedangkan kelas VB dijadikan kelas eksperimen 2 dengan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Masing-masing kelas dikenakan

perlakuan sebagaimana yang sudah di buat di RPP. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari VA dan VB, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada VA dan VB tidak terdapat perbedaan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VA (Media Lingkungan Alam)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas VA yang menggunakan media lingkungan alam. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 12 dan 13), serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan termasuk di dalamnya tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas VA dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VA (Media Lingkungan Alam)

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 04 April 2017	5-6	- Test awal - Jenis-jenis tanah
2	Rabu, 05 April 2017	3-4	- Ciri-ciri jenis tanah - Tes Akhir

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VB (Media Video)

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas VB, rangkaian persiapan yang dilakukan lebih banyak dibanding pada kelas VA yaitu mempersiapkan

video pembelajaran IPA dan LCD di dalam kelas dan juga mempersiapkan materi, RPP, dan soal-soal *pretest posttest*.

Sama seperti pembelajaran kelas VA yang menggunakan media lingkungan alam, pada pembelajaran di kelas VB yang menggunakan media video pembelajaran juga berlangsung pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan termasuk kegiatan pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas V B dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VB (Video Pembelajaran)

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1.	Selasa, 04 April 2017	1-2	- Test awal - Jenis-jenis tanah
2.	Rabu, 05 April 2017	5-6	- Ciri-ciri jenis tanah - Tes Akhir

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VA (Media Lingkungan Alam)

Pembelajaran IPA di kelas V dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukam sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan materi jenis-jenis tanah, yang sebelumnya telah dilaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pertemuan kedua dengan materi ciri-ciri jenis tanah sekaligus pemberian tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absen siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Kemudian guru memberikan apesepsi berupa pertanyaan terkait dengan materi

yang akan dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan serta pemberian tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Kegiatan Inti

Setelah selesai melaksanakan tes awal, terlebih dahulu guru menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Guru mengajak siswa keluar kelas dan menjelaskan mengenai materi jenis-jenis tanah yang akan mereka pelajari di lingkungan alam sekolah.

Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa, setiap kelompok mendapat tugas untuk mencari satu jenis tanah yang sudah ditentukan guru, kemudian setiap kelompok akan mempresentasikannya di depan teman-temannya mengenai jenis dan ciri-ciri tanah tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari, pada pertemuan kedua ini dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait yang telah diajarkan yaitu tentang jenis-jenis tanah. Sedangkan butir soal yang diberikan sebanyak 10 soal (lihat Lampiran 10).

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB (Video)

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA dilakukan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi jenis-jenis tanah, yang sebelumnya telah dilaksanakan tes awal

untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pertemuan kedua dengan materi ciri-ciri jenis tanah sekaligus pemberian tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke kelas untuk mengucapkan salam diteruskan dengan melihat daftar kehadiran siswa, meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, melakukan apersepsi untuk memancing rasa ingin tahu siswa dengan tanya jawab. Pada tahap kegiatan pendahuluan ini guru juga mengulangi materi yang terdahulu, menyampaikan tujuan serta melaksanakan tes awal.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini seperti pembelajaran di kelas V A, terlebih dahulu guru menyiapkan RPP dan juga LKS yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Selain itu guru juga telah memasang LCD yang akan di gunakan untuk menonton video pembelajaran pada mata pelajaran IPA, pada tahap penyajian materi ini guru menjelaskan jenis-jenis tanah.

Setelah siswa dan guru menonton video pembelajaran bersama-sama guru kemudian menjelaskan kembali materi yang ada di dalam video tersebut. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok akan membahas satu jenis tanah yang telah ditentukan dari hasil menonton video mengenai jenis-jenis tanah. Selanjutnya setiap kelompok salah satu perwakilan dari kelompok akan mempresentasikan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengenai jenis-jenis tanah dan pada pertemuan kedua ini dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait yang telah diajarkan yaitu tentang jenis-jenis tanah. Sedangkan butir soal yang diberikan sebanyak 10 soal (lihat Lampiran 10), dan guru bersama-sama siswa membaca doa akhir belajar sekaligus salam.

4. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Data hasil *pretest* yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas VA (media lingkungan alam) maupun di kelas VB (video) dapat dilihat pada lampiran 16 tentang hasil *pretest* siswa kelas VA maupun di kelas VB.

a. Hasil *pretest* siswa kelas A (Media Lingkungan Alam)

Data hasil *pretest* siswa di kelas A akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas V A

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi %
1.	80,00 – 100,00	Amat baik	-	0
2.	60,00 – 79,00	Baik	6	21,43
3.	40,00 – 59,00	Cukup	13	46,43
4.	20,00 – 39,00	Kurang	9	32,14
5.	0,00 – 19,99	Sangat kurang	-	0
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 28 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi, frekuensi siswa yang mendapat nilai baik ada 6 orang, frekuensi siswa yang mendapat nilai cukup ada 13 orang dan frekuensi siswa yang mendapat nilai kurang ada 9 orang.

b. Hasil *pretest* siswa kelompok V B (Video)

Data hasil *pretest* siswa di kelas V B akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas V B

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi %
1.	80,00 – 100,00	Amat baik	-	-
2.	60,00 – 799,00	Baik	8	27,59
3.	40,00 – 599,00	Cukup	14	48,27
4.	20,00 – 399,00	Kurang	7	24,14
5.	0,00 – 0,199	Sangat kurang	-	-
Jumlah			29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi, frekuensi siswa yang mendapat nilai baik ada 8 orang, frekuensi siswa yang mendapat nilai cukup ada 14 orang dan frekuensi siswa yang mendapat nilai kurang ada 7 orang.

1. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil *pretest* siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18 tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
VA	42,5	13,78	189,9
VB	46,9	13,12	172,1344

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas VA dan di kelas VB memiliki selisih nilai 4,4. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
VA	28	0,1434	0,1658	Normal
VB	29	0,149	0,1634	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas VA harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas VB harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20 tentang perhitungan uji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas VA dan kelas VB bersifat homogen atau tidak. Adapun

rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* IPA siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
VA	28	189,9	1,103	1,86	Homogen
VB	29	172,1344			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,103 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,86. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 tentang perhitungan uji homogenitas.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 22 tentang perhitungan uji t, didapat t_{hitung} = 1,235 sedangkan t_{tabel} = 2,005 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 55. Harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa di kelas VA dan kelas VB.

5. Deskripsi Hasil *Posttest*

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas VA dan kelas VB diperoleh dari nilai *posttest* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 05 April 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 23 tentang hasil *posttest* siswa kelas VA dan VB.

a. Hasil *Posttest* Siswa Kelas VA

Hasil *posttest* siswa kelas VA disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas VA

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi %
1.	80,00 – 100,00	Amat baik	18	64,28
2.	60,00 – 799,00	Baik	7	25
3.	40,00 – 599,00	Cukup	2	7,15
4.	20,00 – 399,00	Kurang	1	3,57
5.	0,00 – 0,199	Sangat kurang	-	-
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 28 orang siswa diperoleh nilai *posttest*. Siswa yang mendapat nilai amat baik ada 18 orang, siswa yang mendapat nilai baik ada 7 orang, siswa yang mendapat nilai cukup ada 2 orang dan siswa yang mendapat nilai kurang ada 1 orang.

b. Hasil *Posttest* Kelas VB

Hasil *posttest* siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas VB

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi %
1.	80,00 – 100,00	Amat baik	24	82,76
2.	60,00 – 799,00	Baik	4	13,79
3.	40,00 – 599,00	Cukup	1	3,45
4.	20,00 – 399,00	Kurang	-	-
5.	0,00 – 0,199	Sangat kurang	-	-
Jumlah			29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *posttest*. Terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, frekuensi siswa yang mendapat

nilai amat baik ada 24 orang, frekuensi siswa yang mendapat nilai baik ada 4 orang, dan frekuensi siswa yang mendapat nilai cukup ada 1 orang.

1. Analisa Hasil Belajar

a. Rata-Rata , Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25 tentang perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *posttest* siswa terdapat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
V A	74,6	17,1	292,41
V B	82,8	13,06	170,5636

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* di kelas VA dan VB memiliki selisih nilai 8,2. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors* . Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
VA	28	0,14819	0,1658	Normal
VB	29	0,136605	0,1634	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas VA harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas VB harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26 dan 27 tentang perhitungan uji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa pada kelas VA dan kelas VB bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* IPA siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
VA	28	292,41	1,714	1,86	Homogen
VB	29	170,5636			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,714 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,86. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil kedua kelompok bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28 tentang perhitungan uji homogenitas.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 29 tentang perhitungan Uji t, didapat $t_{hitung} = 2,039$ sedangkan $t_{tabel} = 2,005$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 55. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa di kelas VA dengan VB.

6. Perbandingan Hasil Tes Pada Penggunaan Media Lingkungan Alam dan Video Pembelajaran

Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Tes

Media	Pretest	Posttest	Peningkatan
Lingkungan Alam (VA)	42,5	74,6	32,1
Video Pembelajaran (VB)	46,9	82,8	35,3
Selisih	4,4	8,2	

Berdasarkan tabel di atas perbandingan hasil *pretes* dan *posttes* pada penggunaan media lingkungan alam dan video pembelajaran pada mata IPA kelas V di MI Al-Istiqamah Banjarbaru. Pada hasil *pretest* kelas V A yang menggunakan media lingkungan alam memiliki rata-rata 42,5 sedangkan hasil *pretest* kelas V B yang menggunakan media video pembelajaran memiliki rata-rata 46,9 dari kedua hasil *pretest* tersebut memiliki selisih 4,4 dan dari hasil uji t menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media lingkungan dan video pembelajaran, dapat dilihat pada lampiran 22.

Sedangkan pada hasil *posttest* kelas V A yang menggunakan media lingkungan alam memiliki rata-rata 74,6 dan hasil *posttest* kelas V B yang menggunakan media video pembelajaran memiliki rata-rata 82,8 dari kedua hasil *posttest* tersebut memiliki selisih 8,2 dan dari hasil uji t menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media lingkungan dan video pembelajaran, dapat dilihat pada lampiran 29.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas V A setelah menggunakan media lingkungan alam mengalami peningkatan rata-rata 32,1 pada dan dari hasil *pretest* dan *posttest* di kelas V B menggunakan media video mengalami peningkatan sebanyak 35,3.

C. Analisis Data

Peneliti pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih sampel *random sampling*. Diperoleh kelas VA sebagai kelas eksperimen I dengan penerapan media lingkungan alam yang terdiri 28 orang siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen II dengan penerapan media video pembelajaran yang terdiri dari 29 orang siswa. Dari analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* siswa di kelas V A (media lingkungan alam) dan di kelas V B (video pembelajaran) memiliki selisih nilai rata-rata bernilai 4,4 dan berdistribusi normal, homogen dan $t_{hitung} < 2,005$ yang berarti bahwa kemampuan awal siswa antara kedua kelas tidak ada perbedaan.

Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas VA mendapat pembelajaran dengan media lingkungan alam dan kelas VB mendapat

pembelajaran dengan media video pembelajaran. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai data akhir.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar siswa kemudian dianalisis, berdasarkan tabel perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas VA rata-ratanya adalah 74,6 dan pada kelas VB rata-ratanya adalah 82,8. Hal ini, menunjukkan bahwa kedua kelas VB yang diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan siswa kelas VA yang menggunakan media lingkungan alam. Selanjutnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Karena prasyarat parametriknya terpenuhi, maka perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji t.

Perhitungan menggunakan uji t dengan t_{hitung} 2,039 lebih besar dari t_{tabel} 2,005 dan lebih kecil dari $-t_{tabel}$ -2,005 maka h_a diterima dan h_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai *post test* siswa di kelas VA dengan nilai *post test* siswa di kelas VB.

Berdasarkan pengujian yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA yang diajarkan dengan menggunakan media lingkungan alam dan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA pokok bahasan jenis-jenis tanah siswa kelas V MI Al-Istiqamah Banjarbaru.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa

bila dibandingkan dengan menggunakan media lingkungan alam karena . Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tes akhir dimana hasil belajar siswa pada kelas VB rata-ratanya 82,8 dan pada kelas VA adalah 74,6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MI Al-Istiqamah kelas yang diajarkan menggunakan media video pembelajaran memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pada kelas VA yang diajarkan dengan media lingkungan alam.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dengan adanya media dapat memperlancar komunikasi antar guru dengan siswa, memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Ada banyak media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, diantaranya adalah media lingkungan alam dan media video pembelajaran.

Pemanfaatan media lingkungan alam dan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi jenis-jenis tanah sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran jenis-jenis tanah. Dengan adanya media ini siswa menjadi lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Menurut analisa peneliti perbedaan hasil belajar antara kelas VA dan VB disebabkan beberapa faktor diantaranya di kelas VA dalam penggunaan media lingkungan alam karena ketika siswa diajak keluar kelas siswa menjadi sedikit

susah diatur, dan siswa menjadi kurang fokus dengan tugasnya karena lebih banyak objek yang dapat menjadi perhatian. Selain itu, tidak semua jenis tanah ada di lingkungan sekolah MI Al-Istiqamah Banjarbaru, seperti tanah vulkanik, sehingga pada penjelasan materi tanah vulkanik guru hanya menjelaskan saja.

Kelebihan dengan penggunaan media lingkungan alam bagi guru yaitu dalam pengadaannya mudah, guru dapat langsung mengajak siswa keluar kelas, dan bagi siswa belajar dengan media lingkungan alam menjadikan siswa lebih eksploratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat langsung belajar dengan alam sekitarnya.

Penggunaan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar memang tidaklah sulit hanya saja membutuhkan persiapan yang lama dari pembuatan video pembelajaran itu sendiri dan pemasangan LCD di dalam kelas. Dalam pembelajaran menggunakan media video pembelajaran siswa lebih terfokus menonton. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran IPA memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa, dalam pembelajaran siswa diminta untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran yang ditampilkan secara konkrit, selain itu dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi jenis-jenis tanah dapat menampilkan benda-benda yang sulit ditemukan di lingkungan alam sekitar kita, seperti tanah vulkanik yang banyak terdapat di pulau Jawa.

Pembelajaran menggunakan media lingkungan alam dan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kedua-duanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media lingkungan alam dan media video pembelajaran dapat

dijadikan inovasi dalam pembelajaran oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi jenis-jenis tanah.

Penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA sangatlah penting, dikarenakan agar siswa mudah memahami konsep tersebut. Diharapkan dengan pembelajaran menggunakan media lingkungan alam dan media video pembelajaran.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA pada materi jenis-jenis tanah dengan menggunakan media lingkungan alam dan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media tersebut merupakan salah satu cara yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Serta, pemilihan media yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran harus sesuai agar tujuan pembelajaran dapat berjalan optimal.